

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar dalam media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Oleh sebab itu salah satu komponen pembelajaran adalah media pembelajaran. Karena media pembelajaran merupakan sarana untuk memberikan perangsang bagi anak supaya proses belajar mengajar terjadi. Rangsangan yang dimaksud ini adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (dalam Arsyad). media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari buku, tape- recorder kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran guna memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai tujuan pembelajaran.

Media memiliki kegunaan yang besar dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Seperti yang diungkapkan Sadiman, kegunaan media dalam pembelajaran antara lain bisa mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Penggunaan media yang sesuai dengan situasi dan kondisi dalam kelas akan meminimalisir waktu yang dibutuhkan guru untuk menyampaikan isi pembelajaran. Kemp&Dayton dalam Arsyad mengungkapkan bahwa media memenuhi tiga fungsi utama yakni memotivasi, menyajikan informasi dan memberi instruksi.

Berdasarkan uraian tersebut, fungsi dari penggunaan media pembelajaran antara lain sebagai alat untuk menarik perhatian siswa, menyampaikan materi pembelajaran, serta membantu siswa untuk memahami materi yang dipelajari.

Sejalan dengan Hamalik (dalam Wisnu Lazuardi Yusuf) yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif, mempercepat proses pembelajaran, dan membantu siswa dalam upaya memahami materi yang disampaikan guru di dalam kelas. Lebih detail fungsi dari penggunaan media pembelajaran menurut Fathurrohman & Sutikno antara lain: Menarik perhatian siswa, Membantu untuk mempercepat pemahaman dalam proses pembelajaran, Memperjelas penyajian pesan agar tidak bersifat verbalistik (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan), Mengatasi keterbatasan ruang, Pembelajaran lebih komunikatif dan produktif, Waktu pembelajaran bisa dikondisikan, dan Menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar.

Maka dari itu media dalam pengajaran di kelas merupakan sebuah kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Sebab Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran karena guru dapat menyampaikan materi kepada siswa menjadi lebih bermakna dan Guru tidak hanya menyampaikan materi berupa kata-kata tetapi dengan menggunakan buku cetak dan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat membawa siswa untuk memahami secara nyata materi yang di sampaikan melalui media tersebut. Hal ini dapat dipahami mengingat proses belajar yang dialami siswa tertumpu pada berbagai kegiatan. Salah satu upaya yang harus ditempuh adalah bagaimana menciptakan situasi belajar yang memungkinkan terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggerakkan segala sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien.

Media pembelajaran dikatakan bermutu apabila media yang mampu meningkatkan motivasi pembelajaran, praktis dan mudah dipergunakan, merangsang dan menarik perhatian siswa, serta memiliki kemampuan dalam memberikan tanggapan, umpan balik termasuk mendorong siswa melakukan praktek pembelajaran dengan benar. Adapun manfaat yang diberikan media pembelajaran kepada siswa menurut Sudjana & Rivai mengemukakan manfaat media antara lain : menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan

motivasi belajar dan menjadi metode alternatif dalam belajar karena siswa tidak semata-mata mendapatkan pembelajaran dari satu sumber. Namun dalam media pembelajaran juga dibutuhkan sebuah pengembang yang memiliki ketentuan dan sistematis sesuai dengan fakta yang ada nantinya maka dari itu peneliti ini menggunakan teori pengembangan menurut Sugiyono yang di kembangkan oleh Brog and Gall.

Oleh sebab itu, media pembelajaran sangat penting apa lagi dalam mata pelajaran ilmu pengetahuan alam karena sering dihindari siswa, sistem pembelajarannya terbilang monoton sehingga membuat mereka merasa jenuh terhadap pembelajaran dan buku cetak yang disediakan memiliki bacaan penjelasan panjang dan rumit akibatnya siswa sulit untuk memahami bacaan karena banyak istilah asing, materi yang terlalu padat, siswa terkesan mau tidak mau menghafal materi, terbatasnya media pembelajaran, dan penguasaan guru akan materi lemah maka dari itu inovasi harus dilakukan agar pemahaman mereka tentang ilmu pengetahuan alam dapat dirubah.

Dengan menggunakan media yang menarik, unik dan sederhana dapat menimbulkan minat belajar mereka dalam pelajaran ilmu pengetahuan alam yang dapat mempermudah untuk memahami konsep pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran salah satunya yaitu media *Scrapbook* yang merupakan media diterapkan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam materi Struktur Tumbuhan. Dengan menggunakan media *scrapbook* pada materi daur hidup hewan dapat memperjelas tentang khayalan bagaimana tentang sistem Struktur Tumbuhan dengan materi ini pun lebih menarik perhatian siswa untuk pembelajaran di dalam kelas. Jika media tersebut diterapkan dalam pembelajaran maka minat membaca akan lebih tinggi karena penasaran pada materi Struktur Tumbuhan yang diterapkan.

Berdasarkan masalah di atas, maka media pembelajaran yang unik dan menarik dibutuhkan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan media *Scrapbook* dapat menarik minat belajar dari membaca hingga memahami isi materi Struktur Tumbuhan. Karena dalam pembelajaran ilmu pengetahuan

alam pada materi Struktur Tumbuhan, siswa yang minim pemahaman materi dapat menggunakan media yang mudah untuk membuatnya, sehingga peserta didik mampu memahaminya.

Menurut murjaim menyatakan bahwa scrapbook merupakan suatu kegiatan seni menempel di kertas dan menghias menjadi karya kreatif. Dalam dunia pendidikan penggunaan *Scrapbook* sebagai media pembelajaran masih jarang digunakan. *Scrapbook* merupakan salah satu seni menempel hiasan di atas kertas kemudian menghiasnya dengan karya yang kreatif. Sehingga kita dapat menggambarkan konsep materi daur hidup hewan di dalam *scrapbook* dengan mengemasnya menjadi sebuah buku tempel yang unik sehingga menarik untuk dibaca. Di dalam *scrapbook* akan berisikan materi ilmu pengetahuan alam pada materi daur hidup hewan terdapat gambaran yang menggambarkan konsep dari daur hidup hewan dan penjelasan inti untuk memahami konsep, dan contoh berupa gambar yang menunjukkan bahwa Struktur Tumbuhan itu bagaimana penyusunan dan cara sistem pertumbuhan secara sempurna maupun tidak sempurna yang menarik.

Bentuk contoh dapat berupa gambaran lukisan dan gambar tempel yang menarik peserta didik untuk memikirkan konsep materi tersebut. Dengan adanya media dapat mengubah pandangan jika ilmu pengetahuan alam itu tidak sesulit yang kita bayangkan karena sesungguhnya pembelajaran ilmu pengetahuan alam itu mudah dipahami apabila penyampaian pesan guru itu menarik dan jelas karena pembelajaran ilmu pengetahuan alam itu ada dalam kehidupan sehari-hari dan kita alami.

Pada saat peneliti melakukan PPL(Praktek Pengalaman Lapangan) dikelas peneliti menemukan berbagai sikap anak pada pembelajaran yang dilakukan guru kelas, sikap tersebut diantaranya ada siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti bermain-main bersama teman sebangku ada juga siswa yang mengobrol dengan teman sebangku atau teman yang dibelakangnya disaat guru sedang memulai menjelaskan serta berbagai macam aktifitas siswa dapat ditemukan guru saat menyampaikan materi didalam kelas.

terdapat ada beberapa masalah terkhususnya di kelas III pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam diajarkan oleh guru dengan menggunakan buku paket, LKS dan media *charta* saat dibutuhkan sehingga diperlukan media pembelajaran lain untuk member nuansa pada pembelajaran ipa pada sekolah tersebut, maka dalam konteks untuk pembelajaran siswa tentang materi Struktur Tumbuhan, media *scrapbook* dapat menjadi salah satu pilihan dalam Peneliti menggunakan media *scrapbook* Struktur Tumbuhan karena, media ini merupakan jenis media konkret yang dikemas dalam bentuk sebuah buku yang menarik. Dengan penyajian yang menarik, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa.

Dengan demikian peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran *Scrapbook*. Pada materi Struktur Tumbuhan jika disajikan dalam bentuk media *Scrapbook* akan membantu peserta didik menemukan sendiri konsep abstrak yang menjadi pertanyaan-pertanyaan peserta didik melalui media *Scrapbook* tersebut yang berhubungan dengan materi struktur tumbuhan, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi struktur tumbuhan dan mengetahui secara langsung proses perkembangan struktur tumbuhan melalui media *Scrapbook* dibandingkan dengan membaca teks yang panjang dan tampilan gambar saja. Kemudian terdapat gambar yaitu bagian Struktur Tumbuhan yang bertujuan untuk memberi perhatian peserta didik dan menjadikan peserta didik lebih memahami materi tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa sangat kurang pada saat proses belajar mengajar.
2. Media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi
3. Pembelajaran yang monoton
4. Minimnya penggunaan media dalam proses pembelajaran IPA

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada pembatasan masalah pokok yang dibatasi pada “Pengembangan Media Scrapbook Materi Struktur Tumbuhan Terhadap Hasil Belajar IPA SD Negeri SD NEGERI 064023 KEMENANGAN TANI T.A 2022/2023”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelittian ini diantaranya adalah :

1. Bagaimana validitas media scrapbook yang digunakan dalam pembelajaran IPA dalam materi Struktur Tumbuhan dikelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani?
2. Bagaiman tingkat kepraktisan media scrapbook yang digunakan dalam pembelajaran IPA pada materi Struktur Tumbuhan dikelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Validitas Media Scrapbook yang digunakan dalam pembelajaran IPA pada materi Struktur Tumbuhan dikelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani.
2. Untuk mengetahui Tingkat Kepraktisan medi scrapbook yang digunakan dalam pembelajaran IPA pada materi Struktur Tumbuhan dikelas III SD Negeri 064023 Kemenangan Tani.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dilakukan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik

Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan juga membantu siswa untuk aktif dan senang dalam pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran Scrapbook.

2. Bagi Guru

Pengembangan media pembelajaran Scrapbook ini dapat dijadikan alat bantu dalam proses belajar mengajar IPA siswa kelas III SD.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat mengembangkan alat bantu media Scrapbook yang efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

4. Bagi peneliti

Pengembangan Media Scrapbook ini dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pengetahuan dalam pembuatan alat bantu media dengan harapan media pembelajaran Scrapbook materi Struktur Tumbuhan dapat dikembangkan untuk ruang lingkup yang lebih luas.